

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Tingkat kunjungan wisatawan ke Indonesia dari tahun ke tahun semakin meningkat, namun keberhasilan sektor pariwisata ini harus terhenti ketika *Corona Virus Disease* atau yang biasa disebut Covid-19 masuk ke Indonesia pada tahun 2020. Semua sektor industri yang ada di Indonesia tidak terkecuali sektor pariwisata harus mengalami kerugian yang sangat besar. Sektor pariwisata harus mengalami tingkat penurunan kunjungan wisatawan yang tinggi, yang dimana ini berdampak kepada semua masyarakat yang ikut andil di dalamnya. Ketika sektor pariwisata sedang kehilangan sebagian besar wisatawannya, ternyata masih ada beberapa wisatawan yang tetap memutuskan untuk melakukan kunjungan wisata.

TABEL 1. 1
JUMLAH KUNJUNGAN WISATAWAN KE INDONESIA

NO	TAHUN	JUMLAH KUNJUNGAN WISATA
1	2019	16.11 JUTA
2	2020	4.02 JUTA
3	2021	1.56 JUTA
4	2022	185.44 RIBU

Sumber: www.bps.go.id Badan Pusat Statistik, (2021)

Berdasarkan Tabel 1.1 kita dapat melihat jumlah kunjungan wisatawan secara umum ke Indonesia pada tahun 2019 – 2022. Pada tahun 2019 sebelum masuknya pandemi ke Indonesia, jumlah kunjungan wisatawan yang datang sangat banyak. Namun pada tahun 2020 mulai mengalami penurunan diakibatkan oleh pandemi covid-19 dan beberapa peraturan yang dibuat oleh pemerintah sebagai upaya untuk mencegah penyebaran covid-19 lebih luas lagi.

Berdasarkan beberapa riset, hubungan antara motivasi wisatawan dengan keputusan berkunjung diakui berpengaruh secara signifikan. Seperti riset yang dilakukan oleh Bulan et al., (2021) hasilnya menunjukkan bahwa variabel motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan berkunjung di objek wisata Pantai Berawe. Penelitian mengenai keputusan berkunjung juga telah dilakukan di Australia oleh Murphy, Mascardo dan Benckendorff (2007), Korea oleh Joo (2014), Iran oleh Cervellon, Carey dan Harmd (2012), Indonesia oleh Putra,

Kumadji dan Hidayat (2015), Thailand oleh Bongkosh (2008), dan Afrika oleh Joubert dan Mabunda (2011). Khoirunnisa, (2019). Namun saat ini masih belum banyak ditemui riset yang menghubungkan motivasi wisatawan dengan keputusan berkunjung di kala pandemi.

Beberapa peneliti telah melakukan penelitian yang terhadap pariwisata di Indonesia, seperti penelitian yang dilakukan oleh Putri et al., (2022) yang berjudul “Pengaruh Motivasi Wisatawan Domestik terhadap Minat Kunjung ke Kuta Mandalika” menyatakan bahwa variabel motivasi fisik dengan indikator kegiatan berekreasi, melepaskan perasaan penat pada kehidupan sehari-hari, merasakan suasana yang berbeda dan melihat panorama saat waktu tertentu dinilai memiliki pengaruh terhadap minat kunjung wisatawan domestik. Penelitian lain yang dilakukan oleh Su et al., (2020) dengan judul “*The link between travel motivation and satisfaction towards a heritage destination: The role of visitor engagement, visitor experience and heritage destination image*”, menyatakan bahwa motivasi tidak memiliki pengaruh terhadap kepuasan, tapi motivasi mempengaruhi *visitor engagement*, pengalaman, dan persepsi terhadap citra destinasi.

Saat pandemi ini motivasi utama dari wisatawan dalam berwisata adalah menyegarkan pikiran dari rutinitas sehari-hari. Motivasi ini dapat muncul dari dalam diri seseorang maupun dari luar. Seseorang yang melakukan perjalanan wisata dapat terpengaruh oleh iklan yang terdapat di media sosial, terpengaruh karena cerita dari seseorang, atau terpengaruh oleh diri sendiri karena ada pengalaman berkunjung sebelumnya. Pengalaman sering menjadi suatu dasar motivasi seseorang untuk melakukan perjalanan wisata. Susanti et al., (2021). Dengan munculnya motivasi untuk berwisata, maka akan mempengaruhi seorang wisatawan dalam membuat keputusan berkunjung sesuai dengan motivasi wisatanya tersebut.

Self Determination Theory adalah sebuah teori motivasi yang dikemukakan oleh Richard M. Ryan dan Edward L. Deci (2000). Teori ini ditujukan untuk membahas bahwa motivasi itu bervariasi, tidak hanya pada tingkatan motivasi (seberapa banyak motivasi), melainkan juga dalam orientasi motivasinya (jenis motivasinya). Ryan dan Deci membedakan jenis motivasi berdasarkan alasan atau tujuan yang berbeda, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Seorang

wisatawan pasti memiliki suatu motivasi dalam perjalanan wisatanya, namun motivasi tersebut belum tentu sama dengan wisatawan lainnya. Digunakannya SDT dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi manakah yang mempengaruhi seorang wisatawan dalam menentukan keputusan berkunjungnya di kala pandemi.

Destinasi wisata alam yang ada di Indonesia salah satunya adalah kawasan konservasi Taman Nasional Komodo yang berada di Labuan Bajo, Nusa Tenggara Timur. Taman Nasional Komodo adalah salah satu taman nasional tertua di Indonesia yang bertujuan untuk menjaga kelestarian hidup satwa biawak komodo (*Varamus Komodensis*) bersama dengan alam sekitarnya yang dikelola langsung oleh Balai Taman Nasional Komodo yang merupakan unit Pelaksana Tugas Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia.

Taman Nasional Komodo ini termasuk destinasi wisata alam yang tetap dikunjungi wisatawan di kala pandemi. Meskipun untuk sampai ke Taman Nasional Komodo harus menempuh jarak yang jauh, aksesibilitas yang sulit, akan tetapi tidak mengurungkan keputusan wisatawan untuk tetap datang mengunjungi Taman Nasional Komodo. Berdasarkan data kantor balai Taman Nasional Komodo yang dihimpun oleh Badan Pusat Statistik, jumlah pengunjung Taman Nasional Komodo sebelum pandemi Covid-19 terus mengalami peningkatan. Berikut dapat dilihat pada Tabel 1.2:

TABEL 1. 2
JUMLAH KUNJUNGAN WISATA TAMAN NASIONAL KOMODO

NO	TAHUN	JUMLAH KUNJUNGAN WISATA
1	2019	221.708 RIBU
2	2020	51.618 RIBU
3	2021	64.66 RIBU
4	2022	65.362 RIBU

Sumber: <http://ksdae.menlhk.go.id/>

Pada tahun 2019 jumlah kunjungan sebesar 221.708 ribu dengan 144,07 ribu wisatawan mancanegara dan 77,64 ribu wisatawan nusantara. Namun pada tahun 2020 jumlah pengunjung Taman Nasional Komodo mengalami penurunan yang cukup drastis hingga 76,72% dikarenakan pandemi Covid-19. Pada tahun 2020

jumlah kunjungan hanya sebesar 51.618 ribu dengan 13.089 ribu wisatawan mancanegara dan 38.529 ribu wisatawan nusantara, dan pada tahun 2021 jumlah kunjungan mulai meningkat yaitu sebesar 64.66 ribu kunjungan. Pada tahun 2022 dari bulan Januari hingga April, jumlah kunjungan terus meningkat yaitu sebesar 65.362 ribu dengan kunjungan wisata masih didominasi oleh wisatawan nusantara yaitu sebesar 53.824 ribu kunjungan.

Keputusan untuk berkunjung ke suatu destinasi wisata dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor objek dan daya tarik wisata, faktor sarana dan prasarana wisata, faktor pelayanan, dan faktor keamanan. Bulan et al., (2021). Untuk memutuskan suatu pemilihan tujuan wisata yang akan dikunjungi, motivasi merupakan salah satu faktor penting bagi wisatawan dalam memutuskan pemilihan tujuan wisata tersebut. Pitana & Gayatri, (2005). Terdapat beberapa alasan yang dapat mempengaruhi motivasi seseorang dalam melakukan suatu perjalanan wisata, yaitu alasan pendidikan, hiburan, kesehatan, dan alasan untuk berbisnis. Hayani, (2007).

Saat pandemi ini motivasi utama dari wisatawan dalam berwisata adalah menyegarkan pikiran dari rutinitas sehari-hari. Motivasi ini dapat muncul dari dalam diri seseorang maupun dari luar. Seseorang yang melakukan perjalanan wisata dapat terpengaruh oleh iklan yang terdapat di media sosial, terpengaruh karena cerita dari seseorang, atau terpengaruh oleh diri sendiri karena ada pengalaman berkunjung sebelumnya. Pengalaman sering menjadi suatu dasar motivasi seseorang untuk melakukan perjalanan wisata. Susanti et al., (2021). Dengan munculnya motivasi untuk berwisata, maka akan mempengaruhi seorang wisatawan dalam membuat keputusan berkunjung sesuai dengan motivasi wisatanya tersebut.

Pandemi Covid-19 telah melemahkan semua sektor yang ada di dunia, tidak terkecuali sektor pariwisata. Setiap negara termasuk Indonesia telah melakukan berbagai upaya untuk meminimalisir tingkat penyebarannya seperti adanya aturan *physical distancing/social distancing*, mencuci tangan, memakai masker, karantina wilayah dengan melakukan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar), dan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat). Berdasarkan data kunjungan dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2019, wisatawan mancanegara mendominasi akan banyaknya jumlah kunjungan ke Taman Nasional Komodo. Namun

dikarenakan adanya kebijakan PSBB, kebijakan PPKM, penutupan aktivitas dan penutupan bandara maupun pelabuhan guna meredam penyebaran Covid-19 ini berdampak terhadap turunnya jumlah kunjungan ke Taman Nasional Komodo. Strategi pemerintah untuk meningkatkan jumlah kunjungan adalah dengan menyusun *calendar of event* untuk tahun 2021 bersama *Flores Today* yang tetap memastikan penerapan protokol kesehatan berbasis *Cleanliness, Health, Safety, and Sustainable Environment (CHSE)*. (Khairunnisa, 2021). Selain itu, pemerintah turut membuat kebijakan *Work from Bajo* yang membantu untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan hingga 38%. Alfadillah, (2021).

Meskipun jumlah kunjungan wisatawan ke Taman Nasional Komodo menurun sejak pandemi ini, namun masih terdapat beberapa wisatawan yang berkunjung ke Taman Nasional Komodo. Pengalaman wisatawan yang berkunjung ke Taman Nasional Komodo di saat pandemi ini penting dianalisis untuk membangkitkan kembali wisata di Taman Nasional Komodo. Karena inilah maka penulis melakukan penelitian tentang pengaruh motivasi wisatawan terhadap keputusan berkunjung ke Taman Nasional Komodo. Adapun judul dari penelitian ini yaitu **“PENGARUH MOTIVASI TERHADAP KEPUTUSAN BERKUNJUNG WISATAWAN KE KAWASAN KONSERVASI DI KALA PANDEMI : STUDI KASUS TAMAN NASIONAL KOMODO – INDONESIA”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat motivasi wisatawan yang berkunjung ke Taman Nasional Komodo di kala pandemi.
2. Bagaimana tingkat keputusan berkunjung wisatawan ke Taman Nasional Komodo di kala pandemi.
3. Bagaimana pengaruh motivasi wisatawan terhadap keputusan berkunjung di Taman Nasional Komodo di kala pandemi.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh temuan mengenai:

1. Motivasi wisatawan yang berkunjung ke Taman Nasional Komodo di kala pandemi.
2. Keputusan berkunjung wisatawan ke Taman Nasional Komodo di kala pandemi.
3. Pengaruh motivasi terhadap keputusan berkunjung wisatawan ke Taman Nasional Komodo di kala pandemi.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan perkembangan terhadap ilmu pemasaran pariwisata mengenai pengaruh motivasi berwisata terhadap keputusan berkunjung yang merupakan teori perilaku konsumen. Dengan belum banyaknya riset yang meneliti tentang pengaruh motivasi terhadap keputusan berkunjung di kala pandemi, penelitian ini diharapkan mampu berkontribusi terhadap ilmu pengetahuan yaitu teori perilaku konsumen pada masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini mengarah kepada masukan dan rujukan ataupun bahan pertimbangan untuk pengelola Taman Nasional Komodo dan Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah dalam perumusan kebijakan serta strategi dalam mempromosikan Taman Nasional Komodo sehingga pandemi covid-19 tidak menjadi hambatan bagi wisatawan untuk memutuskan berkunjung.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Berisikan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS

Berisikan kajian pustaka yang didalamnya terdiri atas berbagai konsep atau teori yang dikaji, kerangka pemikiran, serta hipotesis dari penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Berisikan penjabaran metode penelitian yang didalamnya terdiri atas desain penelitian, responden penelitian, tempat penelitian, sumber data, instrumen penelitian, serta analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Berisikan hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri atas pengolahan analisis data dan pembahasan temuan.

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Berisikan uraian mengenai kesimpulan dari penelitian, serta saran untuk penelitian selanjutnya.

